

“Putik Cantik” (Lampu Plastik Cantik): Optimalisasi LPM Desa Wonorejo Polokarto Sukoharjo

**Khoiri Nissa Miftakhi Aulia Rahmah*, Afifah Vida Rifia, Nur Rohmah Muharomah,
Ari Monawati, Laras Budyaningrum, Dwi Haryanti, Iik Sartika**

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

* Niezha226@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ada di Desa Wonorejo, yaitu kurangnya kepedulian warga terhadap dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan sampah plastik yang berlebihan. Sampah plastik tersebut berasal dari produksi rumah tangga yang tidak diimbangi dengan pengelolaan sampah yang baik. Kurangnya pemahaman dalam memanfaatkan sampah plastik mengakibatkan sampah plastik hanya menjadi timbunan saja. Hal tersebut tentunya akan menjadi masalah besar bagi lingkungan sekitar. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tercipta Putik Cantik (Lampu Plastik Cantik) yang dibuat secara sederhana, menarik dan mudah dibuat. Kegiatan penyuluhan bank sampah dan pelatihan putik cantik yang dilakukan dengan metode ceramah dan praktik tersebut mampu membuat mitra LPM mengenal bahwa plastik bekas dapat dimanfaatkan. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan putik cantik dan semua kegiatan dilakukan secara daring atau online.

Kata Kunci: Putik Cantik, Bank Sampah, Sampah Plastik

Received: August 7, 2020

Revised: August 29, 2020

Accepted: August 30, 2020



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Plastik merupakan benda yang sangat mudah ditemukan di berbagai belahan dunia. Hal tersebut karena plastik sangat praktis digunakan dalam berbagai hal di kehidupan sehari-hari, baik digunakan sebagai pembungkus makanan maupun yang lainnya. Selain itu harga plastik jauh lebih murah daripada material lainnya. Penggunaan plastik di Indonesia sangat dominan dan sangat sulit untuk diminimalisir. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan sampah plastik menjadikan pemerintah Indonesia mencanangkan program untuk meminimalisir penggunaan plastik yang berlebih.

Sampah menurut UU 18 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat (1) tentang Pengelolaan Sampah dijelaskan bahwa Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah yang banyak diterapkan di perkotaan Indonesia masih terbatas pada sistem 3P yaitu pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan. Sampah tersebut dikumpulkan dari sumbernya, diangkut ke tempat pembuangan sementara (TPS) dan dibuang ke TPA (5). Padahal, Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari

paradigma kumpul–angkut–buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. (Ihsan, 2017)

Sampah Plastik secara tidak langsung diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukoharjo Pembentukan Sampah Padat di daerah wonorejo yaitu 213 m³/ha. Besarnya jumlah limbah plastik membuktikan perlunya kesadaran untuk mengolah kembali limbah plastik. Maka dari itu perlu adanya pengolahan limbah plastik. Limbah tersebut menimbulkan masalah karena penanganannya yang selama ini hanya dibiarkan saja ditumpuk dan dibakar. (Phylcia Subagio & Vincensia, 2017). Karena proses terurainya sampah plastik yang membutuhkan waktu yang sangat lama, inilah yang kemudian mengakibatkan dampak sampah plastik buruk bagi lingkungan. (Muler & Rajudin, 2020) sehingga perlu memikirkan cara penanggulangnya.

Sedangkan Bank Sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat daur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Cara Penanggulangan sampah terbaik saat ini yaitu dengan cara mendirikan Bank Sampah dari bank sampah ini maka dapat di daur ulang dengan teknik 3R dan bank sampah merupakan satu alternatif mengajak warga peduli dengan sampah, yang konsepnya dapat dikembangkan melalui Program LPM di Desa Wonorejo atau daerah-daerah lain.

Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Sampah Sampah dari segi kualitas dan kuantitasnya sangat dipengaruhi oleh kegiatan dan taraf hidup masyarakat. salah faktor yang mempengaruhi jumlah sampah adalah jumlah penduduk yang semakin padat penduduk maka sampah yang dihasilkan semakin meningkat dan hal tersebut tidak diimbangi dengan adanya tempat atau ruang untuk menampung sampah.

Pengelolaan Sampah Pemilahan yaitu memisahkan menjadi kelompok sampah organik dan non organik dan ditempatkan dalam wadah yang berbeda. Pengolahan dengan menerapkan konsep 3R yaitu: Reuse (penggunaan kembali), Reduce (pengurangan), dan Recycle (daur ulang). Namun, untuk pengolahan sampah yang nantinya akan dijadikan putik cantik ini di olah dengan cara Recycle atau mendaur ulang untuk selanjutnya dimanfaatkan menjadi Lampu Plastik Cantik.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan LPM Desa Wonorejo mengenai pemanfaatan sampah plastik menjadi lampu hias yang unik atau putik cantik (lampu plastik cantik) dan meningkatkan nilai ekonomis dan nilai guna plastik bekas.

METODE

Teknik Penyuluhan

Sebelum memasuki tahap penyuluhan, Tim Putik Cantik melakukan wawancara mendalam untuk mengetahui (Sartika, 2019) anggota LPM desa Wonorejo dan perizinan ke ketua LPM Desa Wonorejo secara daring guna memperoleh data keanggotaan LPM. Sehingga, dapat menghasilkan informasi yang akurat tentang seberapa jauh pemahaman keanggotaan LPM terhadap sampah plastik. Teknik penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan aplikasi zoom meeting, sesuai kesepakatan bersama mitra LPM karena metode tersebut mudah dipahami oleh anggota LPM dan saat ini aplikasi tersebut mudah digunakan oleh berbagai kalangan.

Materi yang disampaikan berupa penyuluhan Bank Sampah dan Putik Cantik melalui aplikasi zoom dan video tutorial yang di upload di youtube Putik Cantik Project.

Sebelum proses penyuluhan dilaksanakan, alat dan bahan serta buku pedoman dikirim melalui jasa pengiriman online. Mitra melihat terdahulu tutorial pembuatan putik cantik melalui youtube yang linknya dibagikan melalui WhatsApp group. Kegiatan ini dimaksudkan agar mitra mempunyai gambaran tentang cara pembuatan Putik Catik sebelum mempraktikkannya. Konsep kegiatan, ditampilkan *powerpoint* dan diterangkan *slide by slide*. Di akhir kegiatan diisi diskusi bersama mitra LPM untuk memberi pemahaman bagi yang kurang paham. Kegiatan pada tahap sosialisasi (penyuluhan) ditutup dengan foto bersama secara online.

Pelatihan

Setelah dilakukannya penyuluhan, tahap berikutnya yaitu pelatihan mandiri oleh mitra melalui tutorial pembuatan putik cantik yang sudah di upload di youtube. Setelah melihat tutorial pembuatan serta buku pedoman, mitra diharapkan dapat mencoba mempraktekkan apa yang sudah di dapatkan. Apabila dalam praktiknya mitra masih kesulitan dalam pembuatan Putik Cantik, maka dapat ditanyakan saat sesi pendampingan.

Pendampingan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Setelah penyuluhan, langkah berikutnya yakni pendampingan pembuatan putik cantik melalui aplikasi zoom. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk membantu mitra yang masih mengalami kesulitan dalam pembuatan Putik Cantik agar bisa langsung ditanyakan saat pendampingan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan plastik yang masih tergolong tinggi dikalangan masyarakat dan belum diimbangi dengan cara pengolahan yang benar, menimbulkan masalah baru bagi lingkungan dan berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tim PKM untuk mengurangi jumlah sampah plastik adalah dengan memanfaatkan sampah plastic menjadi Putih Cantik. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim PKM dengan mitra LPM Desa Wonorejo dalam waktu kurang dari satu bulan terciptalah produk putik cantik. Terciptanya putik cantik (lampu plastik cantik) ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang ada di lingkungan. Pemanfaatan sampah plastic menjadi Putih Cantik ini, juga dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar jika dikembangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari keseluruhan kegiatan putik cantik (lampu plastik cantik) sebagai upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang unik, dapat disimpulkan bahwa adanya putik cantik dapat membantu dalam mengurangi limbah sampah plastik. Saran untuk penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan desain putik cantik. Sedangkan untuk mitra LPM yang dijadikan sebagai tempat sasaran kedepannya perlu dilengkapi bank sampah dijalankan secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada lembaga pemberdayaan masyarakat Desa Wonorejo Polokarto Sukoharjo yang sudah membantu berjalannya kegiatan kami, dosen pembimbing kami Iik Sartika yang selalu membimbing kami dan teman teman yang sudah mendoakan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, R. A. P. d. I. M., 2017. Peluang Penguatan Bank Sampah untuk Mengurangi Timbunan Sampah Perkotaan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, pp. 112-119. Diakses pada tanggal 28 september 2020 pukul 15.45
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1037>
- Muler, Y. & Rajudin, 2020. PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK INDUSTRI KREATIF DI SMP NEGERI 1 KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT. *JURNAL ABDIMAS MANDIRI*, 4(1), pp. 1-10. Diakses pada tanggal 02 September 2020 Pukul 17.15
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1037/1067>
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012
Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Phyliscia Subagio, R. & Vincensia, M., 2017. PENGOLAHAN MATERIAL LIMBAH KAYU PRODUKSI. *Simposium Nasional RAPI*, pp. 227-233. Diakses pada tanggal 02 September 2020 Pukul 15.00
[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9507/32_D121_Su bagio.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9507/32_D121_Su%20bagio.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Sartika, I., 2019. perhitungan Kebutuhan Perawat Berdasarkan Full Time Equivalent In Intensive Phase Patient X Hospitals Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 64-69. diakses pada tanggal 02 September 2020 pukul 16.10
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jikemb/article/download/699/531>
Tentang Pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah.